Lampiran 3. *Surat Keterangan Permohonan Data Awal*

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0523-Bakesbangpol/III/2026 Garut, 05 Maret 2026
Sifat : -
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Permohonan Data Awal

Kepada Yth,
Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut
di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Permohonan Data Awal Nomor : **072/0523-Bakesbangpol/III/2026** Tanggal 05 Maret 2026, Atas Nama ***NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN / 231FK06070*** yang akan melaksanakan Permohonan Data Awal dengan mengambil lokasi di RSUD dr. Slamet Garut. Demi kelancaran Permohonan Data Awal dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 19920 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua UBK Garut;
4. Arsip.

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PERMOHONAN DATA AWAL

Nomor : 072/0523-Bakesbangpol/III/2026

a. Dasar : 1.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)

2.Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari UBK Garut, Nomor 749/03.FKP.LPPM-K.GRT /III/2026 Tanggal 04 Maret 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penilitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN	:	NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN/ 231FK06070
2. Alamat	:	Kp. Citaman Kaler RT/RW 001/006, Ds. Panjiwangi, Kec. Tarogong Kaler, Kab. Garut
3. Tujuan	:	Permohonan Data Awal
4. Lokasi/ Tempat	:	RSUD dr. Slamet Garut
5. Tanggal Permohonan Data Awal/ Lama Permohonan Data Awal	:	05 Maret 2026 s/d 05 April 2026
6. Bidang/ Status/ Judul Permohonan Data Awal	:	Penerapan Posisi Semi Fowler dalam Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkolosis Paru
7. Penanggung Jawab	:	Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota	:	-

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Permohonan Data Awal ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Permohonan Data Awal. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik



Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua UBK Garut ;
4. Arsip.

Lampiran 4. Surat Keterangan Permohonan Data Awal Dinas Kesehatan Garut

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN
jl. proklamasi no.7, jayaraga, kec. tarogong kidul, kabupaten garut, jawa barat 44151 web : https// dinkes.garutkab.go.id E-mail dinkesgarut1@gmail.com

Nomor : 800.1.11.8/4279/Dinkes 06 Maret 2026
Sifat : -
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Awal

Kepada Yth,
Direktur UOBK Rsud dr.Slamet Garut

Di
Tempat

Menindaklanjuti Mahasiswa/Surat Dari Universitas Bhakti Kencana Garut

No 072/0523-Bakesbangpol/III/2026 Perihal Permohonan Data Pada Prinsipnya kami Tidak Keberatan dan Memberikan Izin kepada :

Nama	: Naufal Al Anshori Nurzaman
NPM	: 231FKO6070
Tujuan	: Permohonan Data Awal
Lokasi/Tempat	: UOBK Rsud dr.Slamet garut
Tanggal/Observasi	: 05 Maret 2026 s/d 05 April 2026
Bidang/Judul	: Penerapan Posisi Semi Fowler dalam Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberkolosis

Untuk Melaksanakan Permohonan Data Awal
Demikian agar menjadi maklum

An.Kepala Dinas Kesehatan
Seketaris
u.b.
Kepala Sub Bagian Umum Dan Kepegawaian

Engkus Kusman,S.IP MSI
Penata Tingkat 1 NIP.19710620 199103 1 002

Lampiran 5. Permohonan Data Awal UOBK RSUD dr. Slamet Garut

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 707/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Data Awal

Garut, 03 Maret 2026

KepadaYth.
UOBK RSUD dr.Slamet Garut
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan data awal kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN
NIM : 231FK06070

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 6. Studi Pendahuluan UOBK RSUD dr. Slamet Garut

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 708/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026
Lampiran : -
Perihal : Studi Pendahuluan

Garut, 03 Maret 2026

KepadaYth.
UOBK RSUD dr.Slamer Garut
Di Tempat

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2025.2026 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin studi pendahuluan kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN
NIM : 231FK06070

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 7. Izin Penelitian UOBK RSUD dr. Slamet Garut

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
DINAS KESEHATAN
UNIT ORGANISASI BERSIFAT KHUSUS (UOBK)
RUMAH SAKIT UMUM DAERAH dr. SLAMET GARUT
Alamat : Jl. Rumah Sakit No. 12 Telp. (0262) 232720 Website rsudrslamet.garutkab.go.id
Email garutrsuddrslamet@gmail.com Kode Pos 44151
GARUT

IZIN PENELITIAN
Nomor : 800.2.4/ 041 -Penelitian/UOBK RSUD

Menindaklanjuti surat dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut, nomor : 072/0523-Bakesbangpol/III/2026, Tanggal 09 Maret 2026, perihal: Studi Pendahuluan . Dengan ini kami sampaikan bahwa kami memberikan Izin Penelitian kepada peneliti atas nama :

Nama	:	NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN
NIM	:	231FK06070
Institusi	:	Universitas Bhakti Kencana Garut
Program Studi	:	D3 Keperawatan
Judul	:	Penerapan Posisi Semi Fowler dalam Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkolosis
Tanggal Pelaksanaan	:	Maret-April 2026

Kegiatan tersebut dapat dilaksanakan di UOBK RSUD dr. Slamet Garut dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Tidak Mengganggu pelayanan di UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
b. Memenuhi ketentuan atau prosedur yang telah ditentukan oleh UOBK RSUD dr. Slamet Garut, khususnya kebijakan untuk pelaksanaan penelitian yang memperhatikan aspek keselamatan pasien.
c. Hasil dari kegiatan hanya untuk tujuan akademik, apabila akan dipublikasikan harus mengajukan surat permohonan izin publikasi penelitian kepada Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
d. Menyerahkan laporan hasil kegiatan kepada UOBK RSUD dr. Slamet Garut, melalui Tim Kerja Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian UOBK RSUD dr. Slamet Garut.
e. Untuk pelaksanaannya dilaksanakan berdasarkan kesepakatan Saudara dengan unit terkait.
f. Bersedia mempresentasikan hasil penelitian (apabila diperlukan oleh UOBK RSUD dr. Slamet Garut).

Untuk memperoleh keterangan lebih lanjut sebelum melaksanakan kegiatan tersebut, kami harap yang bersangkutan dapat menghubungi Tim Kerja Pendidikan, Pelatihan dan Penelitian UOBK RSUD dr. Slamet Garut guna penyelesaian administrasi.

Demikian surat izin ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Garut, 09 Maret 2026
a.n Direktur,
Wakil Direktur
Pendidikan dan Pengembangan Mutu,

dr.R.M. Willy Indrawilis, Sp.KJ
NIP. 19760724200501 1003

Tembusan Disampaikan Kepada Yth :

1. Direktur RSUD dr. Slamet Garut (Sebagai Laporan)
2. Wadir Pelayanan dan Keperawatan
3. Wadir Umum dan Keuangan

Lampiran 8. Izin Penelitian Bakesbangpol

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 042/03.FKP.LPPM-K.GRT/V/2026 Garut, 12 Mei 2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

KepadaYth.
Badan Kesatuan Bangsa & Politik (Bakesbangpol)
Di Garut

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin untuk penelitian kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN
NIM : 231FK06070

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 9. Izin Penelitian UOBK RSUD dr. Slamet Garut

Universitas Bhakti Kencana

Jl.Pembangunan No.112 Tarogong Kidul Kab.Garut 44151
(0262) 2248380 - 2800993
bku.ac.id psdku.garut@bku.ac.id

No : 043/03.FKP.LPPM-K.GRT/V/2026
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Garut, 12 Mei 2026

KepadaYth.
UOBK RSUD dr.Slamet Garut
Di Garut

Assalamualaikumwr.wb.

Berdasarkan kurikulum Prodi D III Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut T.A 2024.2025 mahasiswa/I dituntut untuk melaksanakan penelitian berupa karya tulis ilmiah sebagai salah satu dari tiga pilar dalam Pendidikan di Perguruan Tinggi dan sebagai tugas akhir Pendidikan di UBK Garut.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk kesediaannya memberikan izin untuk penelitian kepada Mahasiswa/I kami yang terlampir dibawah ini :

Nama : NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN
NIM : 231FK06070

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Hormat Kami
Ketua Panitia

Santi Rinjani, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIDN. 0430058904

Lampiran 10. Surat Lolos Uji Etik

Fakultas Keperawatan
Bhakti Kencana
University

Jl. Soekarno Hatta No 754 Bandung
022 7830 760, 022 7830 768
bku.ac.id contact@bku.ac.id

No : 025/KEPK_UBK_GRT/05/2026
Lampiran : -
Perihal : Surat Keputusan Uji Etika

Garut, 23 April 2026

Kepada Yth.
Pimpinan **RSUD dr. SLAMET GARUT**
Di Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Berdasarkan kurikulum Universitas Bhakti Kencana (UBK) Garut Tahun Akademik 2025/2026 Mahasiswa/I dituntut untuk membuat Karya Tulis Ilmiah (KTI) sebagai salah satu tugas akhir dan merupakan satu dari tiga pilar dalam pendidikan Perguruan Tinggi. Untuk menjamin keamanan penelitian KTI di UBK Garut harus melalui Uji Etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) dari penelitian yang akan dilaksanakan.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka setelah dilaksanakan Uji Etik Penelitian tersebut kami menyatakan penelitian Mahasiswa/I kami dibawah ini :

Nama	:	NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN
NIM	:	231FK06070
Judul KTI	:	PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUANG ZAMRUD UOBK RSUD dr. SLAMET GARUT
Kesimpulan	:	***LOLOS UJI ETIK*** untuk bisa dilanjutkan ketahap penelitian

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan dan dapat digunakan semabagaimana mestinya.
Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr.wb.

Penelaah KEPK UBK Garut

Ridwan Riadul Jinan, SKM., M.Si.
NIDN : 0424088404

Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 11. Keterangan Penelitian Bakesbangpol

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 072/0523-Bakesbangpol/III/2026

a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 316), sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 14 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 41 Tahun 2010 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementrian Dalam Negeri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 168)

2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.

b. Memperhatikan : Surat dari Universitas Bhakti Kencana Garut, Nomor 749/03.FKP.LPPM-K.GRT/III/2026 Tanggal 04 Maret 2026

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK, memberikan Surat Keterangan Penilitian kepada:

1. Nama / NPM /NIM/ NIDN	:	NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN/ 231FK06070
2. Alamat	:	Kp. Pasanggrahan RT/RW 003/001, Ds. Pasanggrahan, Kec. Sukawening, Kab. Garut
3. Tujuan	:	Penelitian
4. Lokasi/ Tempat	:	RSUD dr. Slamet Garut
5. Tanggal Penelitian/ Lama Penelitian	:	13 Mei 2026 s/d 13 Juni 2026
6. Bidang/ Status/ Judul Penelitian	:	Penerapan Posisi Semi Fowlar dalam Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkolosis Paru di Ruang Zamrud dr. Slamet Garut 2026
7. Penanggung Jawab	:	Santi Rinjani, S.Kep., Ners., M.Kep
8. Anggota	:	-

Yang bersangkutan berkewajiban melaporkan hasil Penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Garut. Menjaga dan menjunjung tinggi norma atau adat istiadat dan Kebersihan, Ketertiban, Keindahan (K3) masyarakat setempat dilokasi Penelitian. Serta Tidak melakukan hal-hal yang bertentangan dengan hukum.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

PEMERINTAH KABUPATEN GARUT
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Patriot No.10A, Telp. (0262) 2247473 Garut, Jawa Barat 44151

Nomor : 072/0523-Bakesbangpol/III/2026
Sifat : -
Lampiran : 1 Lembar
Hal : Penelitian

Garut, 05 Maret 2026

Kepada Yth,
Direktur UOBK RSUD dr. Slamet Garut
di
Tempat

Dalam rangka membantu Mahasiswa/i Universitas Bhakti Kencana Garut bersama ini terlampir Keterangan Penelitian Nomor : **072/0523-Bakesbangpol/III/2026** Tanggal 05 Maret 2026, Atas Nama ***NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN / 231FK06070*** yang akan melaksanakan Penelitian dengan mengambil lokasi di RSUD dr. Slamet Garut. Demi kelancaran Penelitian dimaksud, mohon bantuan dan kerjasamanya untuk membantu Kegiatan tersebut.

Demikian atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik

Drs. H. NURRODHIN, M.Si.
Pembina Utama Muda, IV/c
NIP. 19661019 199203 1 005

Tembusan, disampaikan kepada:
1. Yth. Kepala Bappeda Kabupaten Garut;
2. Yth. Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Garut;
3. Yth. Ketua Universitas Bhakti Kencana Garut;
4. Arsip.

Lampiran 12. Permohonan Jadi Responden

SURAT PERMOHONAN JADI RESPONDEN

Kepada :

Yth. Bapak/Ibu Responden

di

Tempat

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, Mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut :

Nama : Naufal Al Anshori Nurzaman

Saya akan melaksanakan penelitian berjudul **"**Penerapan Posisi Semi Fowler dalam Asuhan Keperawatan pada Pasien Tuberkulosis Paru di Ruang Zamrud UOBK RSUD dr. Slamet Garut Tahun 2026**."** Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi responden dengan memberikan informasi secara jujur melalui wawancara dan observasi. Kerahasiaan data yang diberikan akan dijaga sepenuhnya dan digunakan hanya untuk kepentingan penelitian.

Partisipasi Bapak/Ibu bersifat sukarela. Apabila bersedia, mohon menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) yang telah disediakan. Atas kesediaan dan kerja sama Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,



Naufal Al Anshori Nurzaman

Lampiran 13. Lembar persetujuan (Informed consent) Responden I dan II

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN NIM 231FK06070 adalah peneliti dari D3 Keperawatan UBK Garut, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUANG ZAMRUD UOBK RSUD dr. SLAMET GARUT" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk Melakukan asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru, dengan metode/prosedur terapi posisi semi fowler
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena responden adalah pasien yang mengalami tuberkulosis paru. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari dengan sampel konsep observasi tindakan keperawatan.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa edukasi tentang asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian,anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui dalam bentuk laporan tertulis secara umum atau peraturan individu online ataupun offline.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data atau sampel
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kejadian tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel atau data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan sata sampel adalah dengan posisi semi fowler, cara ini mungkin menyebabkan (Rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek (atau orang lain termasuk keluarganya) akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya)
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mengetahui atau teredukasi tentang penerapan posisi semi fowler dalam asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru.

12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi responden, keluarga, kelompok masyarakat tertentu atau masyarakat tertentu
13. Anda tidak memerlukan perawatan khusus setelah penelitian yang disebabkan intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk file draft kti selama 1 tahun.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuesioner.
22. Apabila terjadi risiko lain maka tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi berbahaya terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subjek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komite Etik UBK Garut.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian.
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Lembar Observasi tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.

30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan izin.
31. Penelitian ini menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observasi, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observas, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observasi, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : UY. R

Tanda tangan :

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat
Peneliti

Saksi

.....

.....

Persetujuan Setelah Penjelasan (*Informed Consent*):

Saya NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN NIM 231FK06070 adalah peneliti dari D3 Keperawatan UBK Garut, dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan sukarela dalam penelitian yang berjudul "PENERAPAN POSISI SEMI FOWLER DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUANG ZAMRUD UOBK RSUD dr. SLAMET GARUT" dengan beberapa penjelasan sebagai berikut :

1. Tujuan dari penelitian ini untuk Melakukan asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru, dengan metode/prosedur terapi posisi semi fowler
2. Anda dilibatkan dalam penelitian karena responden adalah pasien yang mengalami tuberkulosis paru. Keterlibatan anda dalam penelitian ini bersifat sukarela.
3. Seandainya anda tidak menyetujui cara ini maka anda dapat memilih cara lain yaitu mengundurkan diri atau anda boleh tidak mengikuti penelitian ini sama sekali. Untuk itu anda tidak akan dikenai sanksi apapun.
4. Penelitian ini akan berlangsung selama 3 hari dengan sampel konsep observasi tindakan keperawatan.
5. Anda akan diberikan imbalan pengganti/ kompensasi berupa edukasi tentang asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis atas kehilangan waktu/ketidaknyamanan lainnya.
6. Setelah selesai penelitian,anda akan diberikan informasi tentang hasil penelitian secara umum melalui dalam bentuk laporan tertulis secara umum atau peraturan individu online ataupun offline.
7. Anda akan mendapatkan informasi tentang keadaan kesehatan anda selama pengambilan data atau sampel
8. Anda akan mendapatkan informasi bila ditemukan kejadian tidak diharapkan selama penelitian ini.
9. Anda juga akan diinformasikan data lain yang berhubungan dengan keadaan anda yang kemungkinan ditemukan saat pengambilan sampel atau data berlangsung.
10. Prosedur pengambilan sata sampel adalah dengan posisi semi fowler, cara ini mungkin menyebabkan (Rasa sakit dan rasa tidak nyaman yang kemungkinan dialami oleh subjek, dari tindakan/ intervensi/ perlakuan yang diterima selama penelitian; dan kemungkinan bahaya bagi subjek (atau orang lain termasuk keluarganya) akibat keikutsertaan dalam penelitian. Termasuk risiko terhadap kesehatan dan kesejahteraan subjek dan keluarganya)
11. Keuntungan yang anda peroleh dengan keikutsertaan anda adalah mengetahui atau teredukasi tentang penerapan posisi semi fowler dalam asuhan keperawatan pada pasien tuberkulosis paru.

12. Penelitian dilakukan dengan harapan dapat memberikan manfaat bagi responden, keluarga, kelompok masyarakat tertentu atau masyarakat tertentu
13. Anda tidak memerlukan perawatan khusus setelah penelitian yang disebabkan intervensi dalam penelitian ini
14. Anda tidak mendapatkan intervensi dengan risiko tertentu yang memerlukan pengobatan atau tindakan kesehatan setelah penelitian ini karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
15. Anda tidak memerlukan pengobatan atau tindakan tertentu karena penelitian ini hanya menggunakan kuesioner dan atau lembar Observasi.
16. Anda akan diberikan informasi bila didapatkan informasi baru dari penelitian ini ataupun dari sumber lain.
17. Semua data dalam penelitian ini akan disimpan oleh peneliti dalam bentuk file draft kti selama 1 tahun.
18. Semua informasi yang anda berikan dalam penelitian ini tidak akan disebar luaskan sehingga kerahasiaannya akan terjamin.
19. Penelitian ini merupakan penelitian pribadi dan tidak ada sponsor yang mendanai penelitian ini.
20. Peneliti menjadi peneliti sepenuhnya dalam penelitian ini.
21. Selama penelitian, Peneliti tidak memberikan jaminan kesehatan atau perawatan kepada subyek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi dan hanya pengisian kuesioner.
22. Apabila terjadi risiko lain maka tidak ada pengobatan atau rehabilitasi dan perawatan kesehatan pada individu / subjek karena penelitian ini tidak mengandung unsur intervensi berbahaya terhadap subyek.
23. Peneliti tidak menjamin apabila terjadi resiko pada subyek karena penelitian ini dan tidak ada organisasi yang bertanggung jawab karena ini merupakan penelitian pribadi.
24. Penelitian ini tidak melibatkan unsur-unsur yang membahayakan kepada individu/subjek sehingga tidak ada jaminan hukum untuk hal tersebut
25. Penelitian ini telah mendapat persetujuan laik etik dari Komite Etik UBK Garut.
26. Anda akan diberikan informasi apabila terjadi pelanggaran pelaksanaan protokol penelitian ini; dan jika terjadi pelanggaran, maka ketua peneliti akan menghentikan penelitian.
27. Anda akan mendapatkan penjelasan tentang rancangan penelitian dan perlakuan yang akan dilakukan hingga penelitian selesai.
28. Semua informasi penting akan diungkapkan selama penelitian berlangsung dan anda berhak untuk menarik data/informasi selama penelitian berlangsung
29. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Lembar Observasi tidak menggunakan hasil tes genetik dan informasi genetik keluarga.

30. Penelitian akan menggunakan catatan rekam medis dan hasil laboratorium anda hanya bila anda memberikan izin.
31. Penelitian ini menggunakan catatan medis dan hasil laboratorium perawatan klinis milik anda, sehingga tidak diperlukan pengumpulan, penyimpanan, dan penggunaan bahan biologi
32. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observasi, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti.
33. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observas, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti.
34. Penelitian ini hanya observasional menggunakan instrumen kuesioner dan atau Observasi, semua responden mendapat perlakuan yang sama dan apabila ada yang membutuhkan tentang informasi tentang kesehatan akan dijelaskan oleh peneliti, termasuk disitu bila ada individu yang pernah mengalami atau menjadi korban bencana.
35. Penelitian ini tidak dilakukan secara online dan tidak menggunakan alat online atau digital.

Saya berharap Saudara bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dimana saudara akan melakukan pengisian kuesioner yang terkait dengan penelitian. Setelah Saudara membaca maksud dan tujuan penelitian diatas maka saya mohon untuk mengisi nama dan tanda tangan dibawah ini.
Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Nama : TN.D

Tanda tangan :

Terimakasih atas kesediaan anda untuk ikut serta di dalam penelitian ini.

Dengan hormat
Peneliti

Saksi

.....

.....

Lampiran 14. Format Asuhan Keperawatan Dasar

Format Asuhan Keperawatan Dasar

1. Pengkajian

1. Pengumpulan data

a. Identitas klien

Nama	:	
TTL	:	
Umur	:	
Jenis kelamin	:	
Agama	:	
Pendidikan	:	
Pekerjaan	:	
Status pernikahan	:	
Suku / Bangsa	:	
Tanggal masuk RS	:	Jam
Tanggal pengkajian	:	Jam
Tanggal / Rencana Operasi	:	Jam
No. Medrec	:	
Diagnosa Medis	:	
Alamat	:	

b. Identitas Penanggung Jawab

Nama	:	
Umur	:	
Jenis kelamin	:	
Pendidikan	:	

Pekerjaan :

Agama :

Hubungan dengan klien :

Alamat :

c. Riwayat Kesehatan

1. Riwayat Kesehatan Sekarang

a. Keluhan Utama Saat Masuk Rumah Sakit

Menguraikan saat keluhan pertama kali dirasakan, tindakan yang dilakukan sampai klien datang ke RS, tindakan yang sudah dilakukan di rumah sakit samapi klien menjalani perawatan.

b. Keluhan Utama Saat Dikaji

Keluhan utama yang paling dirasakan oleh klien saat dikaji dalam konsep PQRST:

a). Provokatif dan paliatif : apa penyebabnya apa yang memperberat dan apayang mengurangi

b). Quality/Kuantitas : dirasakan seperti apa, tampilannya, suaranya, berapa banyak

c). Region/Radiasi : Lokasinya dimana, penyebarannya

d). Saverity/scale : Intentitasnya (skala) pengaruh terhadap aktifitas

e). Timming : Kapan muncul keluhan, berapa lama, bersipat (tiba-tiba, sering, bertahap)

2. Riwayat Kesehatan Dahulu

Mengidentifikasi riwayat kesehatan yang memiliki hubungan dengan klien dengan atau memperberat keadaan penyakit yang sedang diderita saat ini. Termasuk faktor predisposisi penyakit.

3. Riwayat Kesehatan keluarga

Mengidentifikasi apakah keluarga ada riwayat penyakit menular atau turunan atau keduanya

a. Bila ditemukan riwayat penyakit menular dibuat struktur keluarga, dimana di identifikasi individu-individu yang tinggal serumah bukan genogram
b. Bila ditemukan riwayat penyakit keturunan dibuat genogram minimal 3 generasi

d. Pola aktivitas sehari-hari

Meliputi pola ADL antara kondisi sehat dan sakit, didentifikasi hal hal yang memperburuk kondisi klien saat ini dari aspek ADL meliputi:

NO	Jenis Aktivitas	Di rumah	Di rumah sakit
1	Nutrisi a.Makan Frekuensi Jenis Porsi Keluhan b.Minum Frekuensi Jumlah Jenis Keluhan		
2	Eliminasi a.BAB Frekuensi Konsistensi Warna Bau		

	b.BAK Frekuensi Jumlah Warna Keluhan		
3	Istirahat Tidur Siang Malam Keluhan		
4	Personal Hygiene a.Mandi b.Gosok gigi c.Keremas d.Gunting kuku e.Ganti pakaian		
5	Aktivitas		

e. Pemeriksaan fisik

1). Keadaan Umum

Kesadaran : GCS (E….M…V…)

Penampilan :

2). Pemeriksaan Tanda-tanda Vital

Tekanan darah : mmHg

Nadi : x/menit

Respirasi : x/menit

Suhu : C

3). Pemeriksaan Head to Toe

a) Kepala

b) Wajah

c) Mata

d) Telinga

e) Hidung

f) Mulut

g) Leher

h) Dada

i) Abdomen

j) Punggung dann Bokong

k) Genatalia

l) Anus

m) Ekstermitas

(1) Ekstermitas Atas

(2) Ekstermitas Bawah

f. Data Psikologis

(1) Status Emosi

Status emosi klien menghadapi kondisi sakit

(2) Kecemasan

Kecemasan klien menghadapi kondisi sakit

(3) Pola Koping

Koping yang digunakan klien dalam menghadapi sakit

(4) Gaya Komunikasi

Gaya komunikasi yang digunakan

(5) Konsep diri

a) Gambaran diri

b) Ideal diri

c) Harga diri

d) Peran

e) Identitas diri

g. Data sosial

Hubungan dan pola interaksi klien dengan keluarga, masyarakat dan lingkungan saat sakit

h. Data Spiritual

Mengidentifikasi tentang keyakinan hidup, optimise kesembuhan penyakit, gangguan dalam melaksanakan ibadah

i. Data Penunjang

Semua prosedur diagnostik dan lab yang dijalani klien. Hasil pemeriksaan ditulis termasuk nilai rujukan, pemeriksaan terakhir secara berturut-turut (berhubungan dengan kondisi klien)

1) Laboratorium

Tanggal	Jenis Pemeriksaan	Hasil	Nilai rujukan	Satuan

2) Radiologi

Tanggal	Jenis pemeriksaan	Hasil/Kesan

a. Program dan rencana pengobatan

Therapy yang diberikan diidentifikasi mulai nama obat, dosis, waktu, cara pemberian

Jenis Therapy	Dosis	Cara pemberian	Waktu

1. Analisa Data

Melakukan interpensi data data senjang dengan tinjauan patofisioligi

No	Data	Etiologi	Masalah
1			

II. Diagnosis keperawatan Berdasarkan Prioritas

Diagnosis keperawatan disusun dalam format PES(problem, etiologi, simtomporsign). Daftar diagnosis keperawatan disusun berdasarkan prioritas masalah.

NO	Diagnosis keperawatan	Tanggal Ditemukan	Nama Perawat	Tanda Tangan

III. Perancanaan

No	Diagnosis keperawatan	Intervensi		
		Tujuan	Tindakan	Rasional
1				

1. Rumusan tujuan mengandung konsep SMART dan mengandung Kreterian indikator diagnosis keperawatan teratasi
2. Rencana tindakan keperawatan dibuat secara eksplisit dan spesifik
   contoh: Monitor tanda tanda vital setiap 15 menit samapi TTV stabil
   Lakukan tehnik distraksi : visual dengan menonton tv saat timbul nyeri
3. Rasional
   Berisi mekanisme pencapaian hasil melalui tindakan yang dilakukan berupa tujuan dari satu tindakan
   Salah: distraksi mengurangi nyeri
   Benar: distraksi bekerja di corteks serebri dengan mengalihkan persepsi nyeri pada persepsi objek yang dilihat

IV. Pelaksanaan Dan Evaluasi Formatif

Pelaksanaan implementasi dan dilakukan evaluasi secara formatof setelah tindakan

No	Tanggal/Jam	DP	Tindakan	Nama/TTD

V. Evaluasi Sumatif

Evaluasi terdiri dari evaluasi sumatif dan formatif

1. Evaluasi formatif dituliskan sebagai hasil dari suatu tindakan yang dicatat dalam format implementasi
2. Evaluasi sumatif berupa pemecahan masalah diagnosis keperawatan dalam bentuk catatan perkembangan (SOAPIER) yang dibuat bila:
   1.Kerangka waktu ditujuan tercapai
   2.Diagnosa tercapai sebelum waktu ditujuan
   3.Terjadi perburukan kondisi

Tanggal	DP	Evaluasi Sumatif	Nama/TTD
		S: O: A: P: I: E: R:	

Lampiran 15. Lembar observasi pemberian posisi *semi fowler* pada pasien TB

Waktu Observasi	Posisi	Tekanan darah	Nadi & suhu	Respirasi	Spo2 sebelum(%)	Spo2 sesudah(%)	Tanggapan pasien
Hari 1-rabu 4 Juni 2026 Tn.D	*Semi fowler*	100/60 mmHg	100x/menit 37,7°C	25x / menit	89%	91%	Klien mengatakan sesak napas berkurang dan nyaman
Hari 1-rabu 4 Juni 2026 Ny.R	*Semi fowler*	99/83 mmhg	75x/menit 36°C	26x / menit	90%	93%	Klien mengatak lebih nyaman saat bernapas
Hari 2-kamis 5 Juni 2026 Tn.D	*Semi fowler*	110/60 mmhg	89x/menit 37,5°C	24x / menit	91%	92%	Klien mengatakan nyaman dan napas terasa lega
Hari 2-kamis 5 Juni 2026 Ny.R	*Semi fowler*	110/70 mmhg	84x/menit 36,3°C	23x / menit	93%	94%	Klien mengatakan nyaman bernapas
Hari 3-Jumat 6 Juni 2026 Tn.D	*Semi fowler*	110/70 mmhg	20x/menit 36,8°C	20x / menit	92%	95%	Keluhan sesak napas berkurang

Hari 3- Jumat 6 Juni 2026 Ny.R	*Semi fowler*	120/70 mmhg	80x/menit 36,3°C	20x / menit	94%	95%	Klien mengatakan mudah saat bernapas

Perawat Pelaksana



Naufal Al Anshori Nurzaman

Lampiran 16. SPO (Standar Prosedur Oprasional)

SPO Posisi *Semi Fowler*

NO	Kegiatan
	Posisi *semi fowler*
1	**Pengertian** Memberikan posisi setengah duduk untuk meningkatkan kesehatan fisioligis dan psikologis
2	**Diagnosis keperawatan** -Pola napas tidak efektif
3	**Luaran keperawatan** -Pola napas membaik
4	**Indikasi** **-**Pasien dengan gangguan pernapasan (sesak napas, dispnea) -Pasien dengan penyakit paru seperti tuberkulosis paru -Pasien dengan penerunan ekspansi paru -Pasien dengan gangguan kardiovaskular ringan yang membutuhkan peningkatan oksigenasi
5	**Kontraindikasi** -Cedera tulang belakang (terutama servikal) yang belum stabil -Pasien pasca operasi tertentu yang tidak diperbolehkan perubahan posisi -Pasien trauma kepala berat dengan kondisi tidak stabil
6	**Alat dan bahan**

-Tempat tidur yang dapat diatur

-Sarung tangan bersih(jika perlu)

-Selimut bila diperlukan

-Bantal

5 Prosedur pelaksanaan

a. Tahap persiapan

1). Mengidentifikasi pasien menggunakan minimal dua identitas (nama lengkap, tanggal lahir, dan/atau nomor rekam medis)

2). Menjelaskan tujuan dan langkah-langkah prosedur

3). Menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan

4). Melakukan kebersihan tangan 6 langkah

b. Tahap Pelaksanaan

1). Menggunakan sarung tangan bersih jika diperlukan

2). Memantau frekuensi nadi, tekanan darah, SpO2, suhu, frekuensi napas sebelum tindakan

3). Meninggikan bagian kepala tempat tidur dengan sudut 30–45°

4). Meletakkan bantal di bawah kepala dan leher

5). Memastikan pasien dalam posisi yang nyaman

c. Tahap terminasi

1). Merapikan alat yang digunakan

2). Melakukan kebersihan tangan 6 langkah

6 Evaluasi

a. Memantau frekuensi nadi, tekanan darah, SpO2, Suhu, frekuensi napas sesudah melakukan tindakan
b. Pola napas membaik
c. Pasien tampak lebih nyaman
d. Toleransi aktivitas
e. Mendokumentasikan hasil tindakan

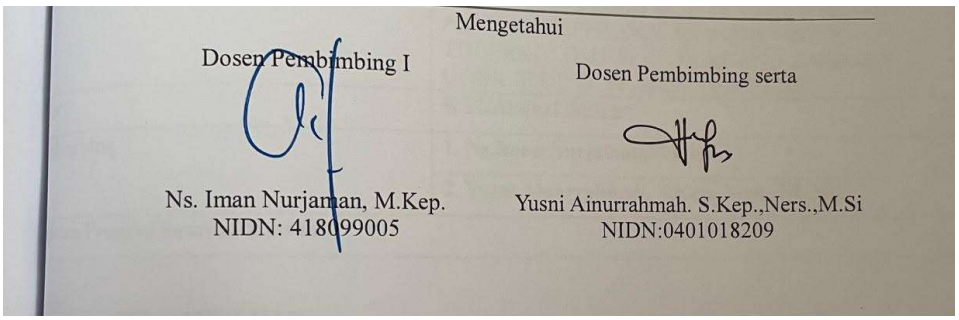

Lampiran 17 Format kemajuan

Laporan kemajuan 1/2/3

Proposal penelitian tugas akhir

Nama	Naufal Al Anshori Nurzaman
NPM	231FK06070
Program Studi/ Semester	D3 Keperawatan / Semester 6
Rubi	Keperawatan Dasar
Tema/Judul TA	PENERAPAN POSISI *SEMI FOWLER* DALAM ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN TUBERKULOSIS PARU DI RUANG ZAMRUD UOBK RSUD dr. SLAMET GARUT2026
Jalur	**KTI/Artikel ilmiah***
Pembimbing	**1. Ns.Iman Nurjaman,M.Kep**
	2. Yusni Ainurrahmah, S.Kep.,Ners., M. Si
Capaian/Progres Sampai Saat ini:	

PENDAHULUAN

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis* dan masih menjadi masalah kesehatan utama di dunia, termasuk di Indonesia. Penyakit ini umumnya menyerang sistem pernapasan dan menimbulkan gejala seperti batuk kronis, sesak napas, serta peningkatan produksi sputum yang dapat mengganggu kualitas hidup pasien.

Pada pasien tuberkulosis paru, sering muncul masalah keperawatan berupa bersihan jalan napas tidak efektif akibat penumpukan sekret di saluran pernapasan. Kondisi ini memerlukan penatalaksanaan yang tepat melalui intervensi farmakologis dan nonfarmakologis. Salah satu tindakan nonfarmakologis yang efektif adalah penerapan posisi Semi Fowler, yaitu posisi setengah duduk dengan elevasi kepala tempat tidur sekitar 30°–45° yang bertujuan untuk meningkatkan ekspansi paru, memperbaiki ventilasi, dan mempermudah proses pernapasan.

Berdasarkan studi pendahuluan di Ruang Zamrud UOBK RSUD dr. Slamet Garut, masih ditemukan pasien tuberkulosis paru yang mengalami gangguan

pernapasan. Oleh karena itu, penerapan posisi Semi Fowler diperlukan sebagai intervensi keperawatan untuk membantu meningkatkan fungsi respirasi dan kenyamanan pasien

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus dalam bentuk asuhan keperawatan dasar pada pasien dewasa yang mengalami tuberkulosis paru. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam kondisi klien, khususnya terkait gangguan pernapasan dan respons terhadap intervensi keperawatan yang diberikan. Studi kasus digunakan karena memungkinkan peneliti melakukan pengkajian secara komprehensif, mendalam, dan berkesinambungan terhadap subjek dalam konteks nyata.

Fokus utama penelitian ini adalah penerapan posisi Semi Fowler sebagai salah satu intervensi keperawatan untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru. Posisi ini diharapkan dapat meningkatkan ekspansi paru, memperbaiki ventilasi, dan mengurangi sesak napas.

Penelitian dilaksanakan di Ruang Zamrud UOBK RSUD dr. Slamet Garut pada bulan April 2026 selama tiga hingga empat hari. Subjek penelitian adalah pasien dewasa berusia ≥18 tahun yang didiagnosis tuberkulosis paru dan mengalami gangguan bersihan jalan napas. Dalam pelaksanaannya, peneliti memberikan asuhan keperawatan secara menyeluruh yang meliputi tahap pengkajian, penetapan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi tindakan, hingga evaluasi hasil yang diperoleh.

PROSEDUR PENELITAN

Prosedur penelitian dalam studi ini terdiri atas beberapa tahapan, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, peneliti mengidentifikasi permasalahan penelitian, menyusun proposal, serta mengurus perizinan kepada institusi terkait sebagai lokasi penelitian, yaitu Ruang Zamrud UOBK RSUD dr. Slamet Garut. Selain itu, peneliti mempersiapkan berbagai instrumen penelitian yang diperlukan, seperti format pengkajian asuhan keperawatan dasar yang berlaku di Universitas Bhakti Kencana Garut, Standar

Operasional Prosedur (SOP) posisi Semi Fowler, lembar observasi, media edukasi berupa leaflet, serta Satuan Acara Penyuluhan (SAP).

Tahap pelaksanaan diawali dengan pendekatan kepada responden dan pemberian lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk penerapan etika penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan pengkajian menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang komprehensif mengenai kondisi klien. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait keluhan seperti sesak napas, batuk, dan kesulitan mengeluarkan sekret. Observasi dilaksanakan melalui pemeriksaan fisik sistem pernapasan yang meliputi inspeksi, palpasi, perkusi, dan auskultasi, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data dari rekam medis dan sumber lain yang relevan. Setelah data terkumpul, peneliti menetapkan diagnosis keperawatan, menyusun rencana intervensi, dan melaksanakan tindakan keperawatan berupa penerapan posisi Semi Fowler untuk mengatasi masalah bersihan jalan napas tidak efektif pada pasien tuberkulosis paru.

Tahap selanjutnya adalah evaluasi, yaitu menilai perubahan kondisi klien setelah dilakukan intervensi. Evaluasi difokuskan pada perbaikan status respirasi, seperti penurunan sesak napas, peningkatan saturasi oksigen, perbaikan frekuensi napas, serta peningkatan kenyamanan pasien. Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data kualitatif secara interaktif dan berkesinambungan yang meliputi reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Seluruh proses penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip etika penelitian, yaitu *informed consent, autonomy, confidentiality, beneficence, nonmaleficence, veracity, justice, fidelity,* dan *respect*, guna menjamin hak, keselamatan, dan kenyamanan responden selama penelitian berlangsung.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan pada dua pasien tuberkulosis paru di Ruang Zamrud UOBK RSUD dr. Slamet Garut, ditemukan bahwa kedua responden mengalami masalah keperawatan pola napas tidak efektif yang ditandai dengan keluhan sesak napas, peningkatan frekuensi pernapasan, penurunan saturasi oksigen, serta penggunaan otot bantu pernapasan. Intervensi keperawatan yang

diberikan berupa penerapan posisi semi fowler selama 3 × 24 jam disertai pemantauan status respirasi, tanda-tanda vital, dan edukasi kepada pasien. Hasil evaluasi menunjukkan adanya perbaikan pola napas pada kedua responden yang ditandai dengan berkurangnya keluhan sesak napas, frekuensi pernapasan yang lebih mendekati normal, peningkatan saturasi oksigen, serta pasien tampak lebih nyaman saat bernapas. Selain itu, pada responden I masalah hipertermia teratasi dan defisit nutrisi mengalami peningkatan, sedangkan pada responden II defisit nutrisi dan intoleransi aktivitas juga menunjukkan perbaikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan posisi semi fowler efektif membantu memperbaiki pola napas pada pasien tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif

KESIMPULAN PENELITIAN

Berdasarkan hasil penerapan asuhan keperawatan pada dua pasien tuberkulosis paru dengan masalah keperawatan pola napas tidak efektif, dapat disimpulkan bahwa pemberian posisi semi fowler efektif dalam membantu memperbaiki pola napas, mengurangi keluhan sesak napas, meningkatkan kenyamanan bernapas, serta meningkatkan status respirasi pasien**.** Intervensi ini dapat dijadikan sebagai salah satu terapi nonfarmakologis yang mudah diterapkan dalam pelayanan keperawatan, khususnya pada pasien tuberkulosis paru yang mengalami gangguan pola napas. Disarankan agar penerapan posisi semi fowler digunakan sebagai terapi pendamping dalam penatalaksanaan pasien tuberkulosis paru dengan masalah pola napas tidak efektif serta menjadi salah satu alternatif intervensi keperawatan untuk meningkatkan kualitas asuhan keperawatan dan kenyamanan pasien.

DAFTAR PUSTAKA

A., P. P., & Griffin, P. A. (2021). *Fundamentals of Nursing (10th Edition).* St. Louis: Elsevier.

Azahra, N. F., & Sugiarti, I. (2023). Implementasi ClinicalPathwayKasus Tuberkulosis Paru Berdasarkan Rekam Medis Pasien di RSUD dr.Soekardjo Kota Tasikmalya. *JURNAL ILMIAH PEREKAM DAN INFORMASI KESEHATAN IMELDA*, 135-142.

Berman, A. T., Snyder, S. J., & Frandsen, G. (2021). *Kozier & Erb's Fundamentals of Nursing (11th Edition).* New York: Pearson.

Brooks, G. F., Carroll, K. C., Butel, J. S., & Morse, S. A. (2021). *Jawetz, Melnick, & Adelberg's Medical Microbiology.* New York: McGraw-Hill Education.+

DPP PPNI, T. S. (2022). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) Edisi 1 Revisi.* Jakarta: DPP PPNI.

Ekaputri, M., Susanto, G., Paryono, Kusumaningtiya, D. H., Al Faris, M. F., Naryati, . . . Kosim, M. Y. (2024). *PROSES KEPERAWATAN:KONSEP, IMPLEMENTASI, DAN EVALUASI.* Klaten Jawa tengah: TAHTA MEDIA GROUP.

Hinkle, J. L., & Cheever, K. H. (2022). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing.* Philadelphia, PA, USA: Wolters Kluwer.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). *Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Kementrian Kesehatan, R. I. (2022). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis.* Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.

Larry, J. J., Fauci, A. S., Kasper, D. L., Hauser, S. L., Longo, D. L., & Loscalzo, J. (2022). *Harrison's Principles of Internal Medicine.* New York: McGraw-Hill Education.

Mar'iyah, K., & Zulkarnain. (2021). PATOFISIOLOGI PENYAKIT INFEKSI TUBERKULOSIS. *journal uin alauddin*, 88-92.

Nasution, J. D., Elfira, E., & Faswita, W. (2023). *Pencegahan Penularan TB Paru.* Purbalingga: EUREKA MEDIA AKSARA.

Nortajulu, B., Susianti, & Hermawan, D. (2022). FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KESEMBUHAN TB PARU. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional Volume 4 No 4*, 1207-1216.

Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. (2021). *Pedoman Diagnosis dan Penatalaksanaan Tuberkulosis di Indonesia.* Jakarta: Perhimpunan Dokter Paru Indonesia.

Potter, P. A., Perry, A. G., Stockert, P. A., & Hall, A. M. (2021). *FUNDAMENTALS OF NURSING.* St.Louis,Missouri,USA: Elsevier.

Rachmawati, A. S., & Sholihah, S. I. (2023). pengaruh penerapan posisi semi fowler terhadap penurunan sesak napas dalam memenuhi kebutuhan oksigenasi pada penderita tuberkulosis paru. *Health care nursing journal*, 441-450.

Rahmayanti, C. R., Mahdarsari, M., Maurissa, A., Yuswardi, & Yusuf, M. (2024). PENDOKUMENTASIAN ASUHAN KEPERAWATAN: STUDI OBSERVASI DI RUANG RAWAT INAP. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 1767-1778.

Saputri, H., Saifudin, I., & Susanti, I. H. (2023). PERNERAPAN POSISI SEMI FOWLER PADA PASIEN TB PARU UNTUK MENGURANGI SESAK NAFAS DI RUANG IGD RST WIJAYAKUSUMA. *Jurnal Riset Ilmiah*, 2982-2985.

Septiana, N. N., Khoiriyah, Z., & Shaleh. (2024). METODE PENELITIAN STUDI KASUS DALAM PENDEKATAN KUALITATIF. *JurnalIlmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 233-243.

Setyo, A., & Andriyani, A. (2024). Penerapan Posisi Semi Fowler terhadap Respiratory Rate pada Pasien Tuberkulosis Paru di RS PKU Muhammadiyah Karanganyar. *jurnal ilmu kesehatan dan gizi volume 2 no 4*, 122-130.

Siregar, A. Y., & Murhayati, S. (2024). Metodologi Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif:Kajian Konsep, Desain, dan Manfaatnya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 45305-45314.

Smeltzer, S. C., & Bare, B. G. (2021). *Brunner & Suddarth's Textbook of Medical-Surgical Nursing (14th Edition).* Philadelphia: Wolters Kluwer.

Somantri, I. (2020). *Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Pernapasan.* Jakarta: Salemba Medika.

Tarwanto, & Wartonah. (2021). *Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan.* Jakarta: Salemba Medika.

Tim Pokja Pedoman SPO Keperawatan DPP PPNI. (2021). *Pedoman Standar Oprasional Keperawatan.* Jakarta: Dewan Pengurus Pusat.

Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2021). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI.* Jakarta: DPP PPNI.

Widodo, Purlinda, D. E., & Riadi, A. (2022). *Dasar-Dasar Mycobacterium Tuberculosis.* Yogyakarta: Pustaka Rumah Cinta.

World Health Orgaanization. (2024). *Global Tuberculosis Report* 2024. Geneva,Switzerland: World Health Orgaanization.

Pernyataan

Data yang dilaporkan benar telah dilakukan dan telah melalui proses bimbingan dengan dosen pembimbing.

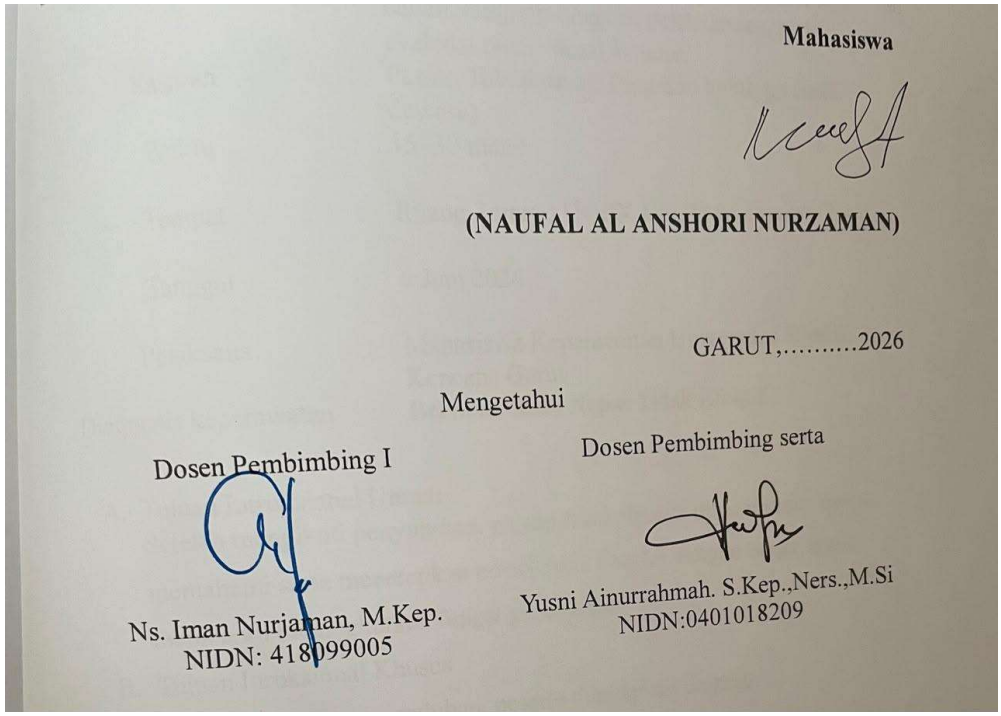

Lampiran 18 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)

Pokok Bahasan	:	Penerapan Posisi Semi Fowler pada Pasien Tuberkulosis Paru
Sub Pokok Bahasan	:	Pengertian, tujuan, manfaat, indikasi, alat dan bahan, langkah-langkah pelaksanaan, serta evaluasi posisi Semi Fowler.
Sasaran	:	Pasien Tuberkulosis Paru dan keluarga (usia dewasa)
Waktu	:	15–30 menit
Tempat	:	Ruang Zamrud UOBK RSUD dr. Slamet Garut
Tanggal	:	6 Juni 2026
Pelaksana	:	Mahasiswa Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Garut
Diagnosis keperawatan	:	Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif

A. Tujuan Intruksional Umum

Setelah mengikuti penyuluhan, pasien dan keluarga diharapkan mampu memahami serta menerapkan posisi Semi Fowler dengan benar untuk membantu meningkatkan fungsi pernapasan.

B. Tujuan Inruksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan, peserta diharapkan mampu:

1.Menjelaskan pengertian posisi semi fowler

2.Menyebutkan tujuan penerapan posisi semi fowler

3.Menyebutkan manfaat posisi semi fowler pada pasien tuberkulosis paru

4.Menyebutkan indikasi penerapan posisi semi fowler

5.Menyebutkan alat dan bahan yang digunakan

6.Menjelaskan langkah-langkah pelaksanaan posisi semi fowler

7.Memahami pentingnya posisi semi fowler dalam meningkatkan kenyamanan dan pernapasan pasien

C. Materi penyuluhan

1. Pengertian posisi semi fowler

   Posisi Semi Fowler adalah posisi setengah duduk dengan elevasi kepala tempat tidur sekitar 30°–45° untuk meningkatkan ventilasi paru dan mempermudah pernapasan.

2. Tujuan posisi semi fowler

   -Meningkatkan ekspansi paru

   -Memperbaiki pertukaran gas

   -Mengurangi sesak napas

   -Membantu pengeluaran sekret

3. Manfaat posisi semi fowler

   -Meningkatkan oksigenasi

   -Mengurangi beban kerja pernapasan

   -Memberikan rasa nyaman

   -Mendukung proses penyembuhan pasien TB paru

4. Indikasi

   -Pasien tuberkulosis paru

   -Pasien dengan sesak napas (dispnea)

   -Gangguan bersihan jalan napas tidak efektif

   -Gangguan pertukaran gas

5. Alat dan bahan

   -Tempat tidur yang dapat diatur

   -Bantal penopang

   -Selimut bila diperlukan

   -Lembar observasi

   -Alat pemeriksaan tanda-tanda vital (tensimeter, termometer, jam tangan, dan pulse oximeter)

   -Leaflet dan Standar prosedur oprasional(SPO)

6. Langkah-langkah pelaksanaan

   -Mencuci tangan sebelum tindakan

   -Menjelaskan tujuan dan prosedur kepada pasien

-Mengatur kepala tempat tidur pada sudut 30°–45°

-Membantu pasien ke posisi setengah duduk

-Menopang kepala dan punggung dengan bantal

-Memastikan pasien dalam posisi nyaman dan aman

-Mengobservasi frekuensi napas dan saturasi oksigen

-Mendokumentasikan hasil tindakan

D. Kegiatan Belajar Mengajar

Tahap	Kegiatan penyuluhan	Kegiatan peserta	Media	Waktu
Pembukaan	1.Memberi salam 2.Memperkenalkan diri 3.Menjelaskan tujuan penyuluhan 4.Menggali pengetahuan awal peserta	Mendengarkan dan menjawab pertanyaan	Lefleat	5 menit
Penyajian	Menjelaskan pengertian, tujuan, manfaat, indikasi, alat dan bahan, serta langkah-langkah posisi semi fowler	Mendengarkan dan bertanya	Leaflet,SOP	15 menit
Penutup	1.Melakukan evaluasi 2.Menyimpulkan materi 3.Menutup dengan salam	Menjawab pertanyaan dan memberikan tanggapan		10 menit

E. Metode

Ceramah, demonstrasi dan tanya jawab

F. Media/Alat Bantu

-Leaflet posisi semi fowler

-Standar Prosedur Oprasional (SPO)

-Tempat tidur pasien dan bantal penopang

-Alat pemeriksaan tanda-tanda vital

G.Evaluasi

1. Evaluasi Struktur

-Materi dan media tersedia dengan lengkap

-Penyuluhan terlaksana sesuai rencana

2. Evaluasi Proses

-Peserta mengikuti kegiatan dengan aktif dan tertib

-Peserta mampu memahami materi yang disampaikan

3.Evaluasi Hasil

-Peserta mampu menjelaskan kembai posisi semi fowler

-Peserta memahami manfaat dan langkah-langkah pelaksanaannya

-Peserta menunjukan peningkatan pengetahuan tentang perawatan TB paru

H.Referensi

1. Potter, P. A., & Perry, A. G. (2021). *Fundamentals of Nursing*. St. Louis: Elsevier.

2. Tim Pokja SDKI DPP PPNI. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.

3. Tim Pokja SIKI DPP PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.

4. Tim Pokja SLKI DPP PPNI. (2019). *Standar Luaran Keperawatan Indonesia*. Jakarta: DPP PPNI.

5. World Health Organization. (2024). *Global Tuberculosis Report 2024*. Geneva: WHO.

6. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2022). *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*. Jakarta: Kemenkes RI.

Lampiran 19. Leafleat tuberkulosis dan posisi *semi fowler*

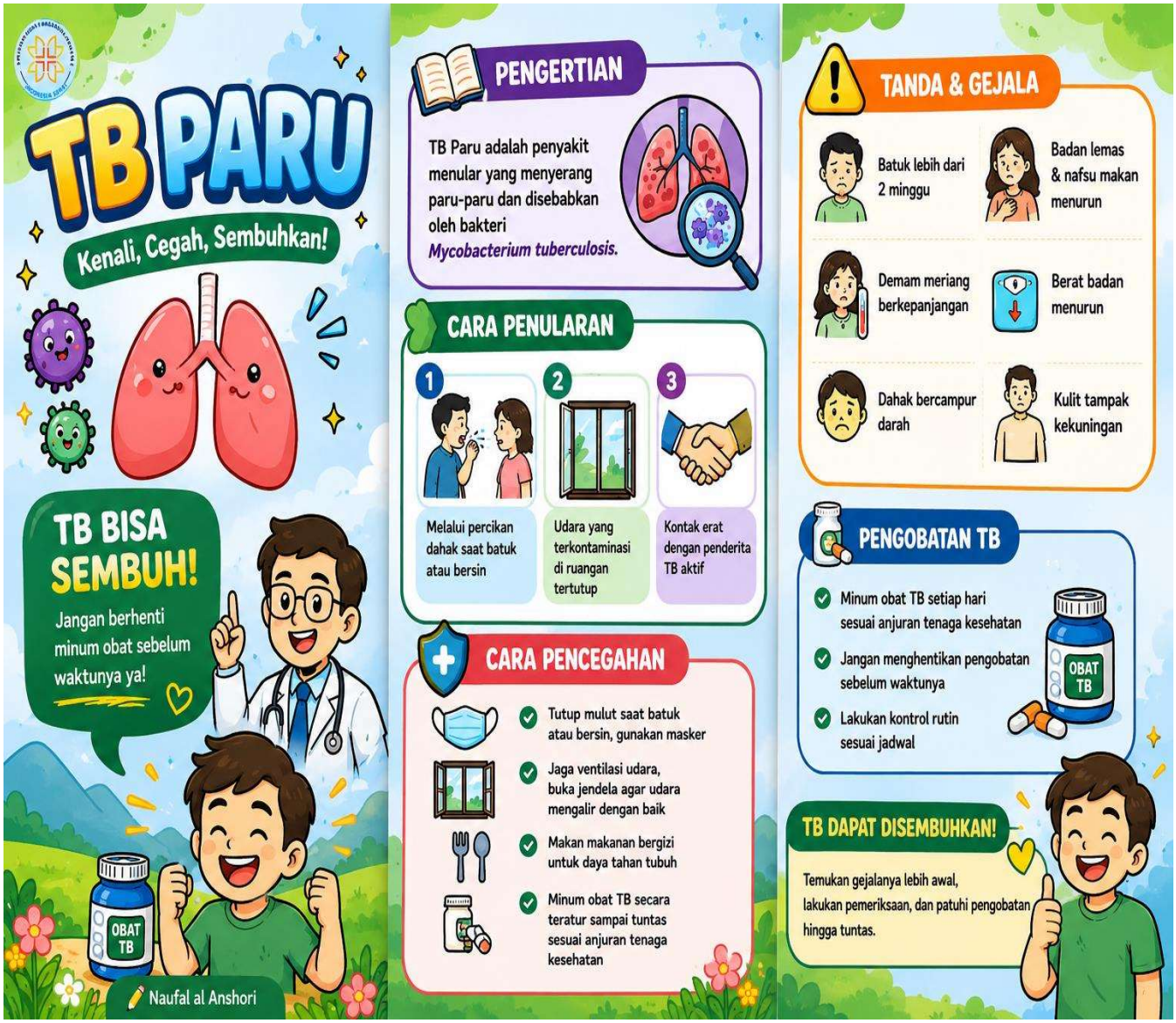

POSISI SEMI FOWLER

Posisi Nyaman, Bantu Pernapasan Lebih Lega!

PENGERTIAN

Posisi setengah duduk dengan kepala tempat tidur dinaikkan sekitar 30° – 45°.
Posisi ini membuat tubuh lebih nyaman dan membantu fungsi pernapasan.



MANFAAT SEMI FOWLER

- Mempermudah pernapasan
- Membantu sirkulasi darah lebih lancar
- Mengurangi risiko refluks lambung (asam lambung naik)
- Memberikan rasa nyaman dan rileks

COCOK UNTUK:

- Pasien sesak napas atau gangguan pernapasan
- Pasien pasca operasi
- Pasien dengan masalah jantung
- Pasien yang makan atau minum
- Pasien yang ingin istirahat dengan posisi lebih nyaman

Posisi kecil, manfaat besar untuk kesehatan!

CARA MELAKUKAN POSISI SEMI FOWLER

1 Atur Posisi Tempat Tidur

Naikkan bagian kepala tempat tidur hingga sudut 30° - 45°.



2 Bantu Pasien Duduk Setengah Tegak

Bantu pasien untuk duduk dengan nyaman dan aman.



3 Pastikan Punggung dan Kepala Tersangga

Gunakan bantal untuk menyangga punggung, leher, dan kepala agar posisi lebih nyaman.



4 Cek Kembali Posisi

Pastikan pasien merasa aman, nyaman, dan tidak mudah melorot.



Lampiran 20. Dokumentasi








Lampiran 21. Lembar Bimbingan Dosen utama dan serta

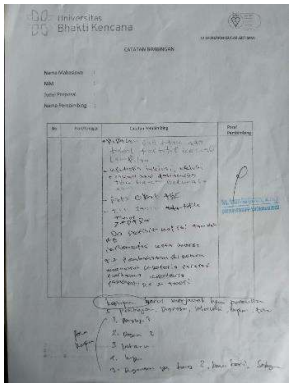
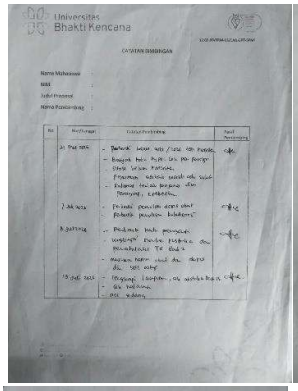
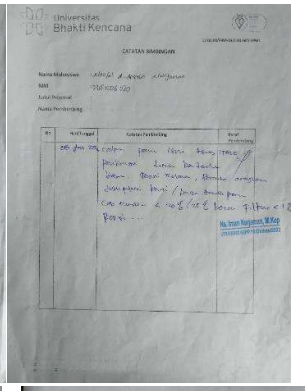
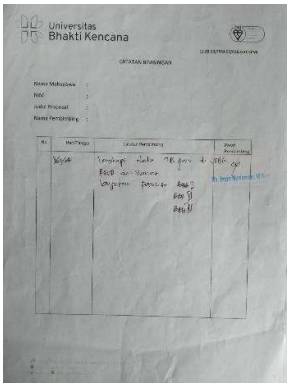
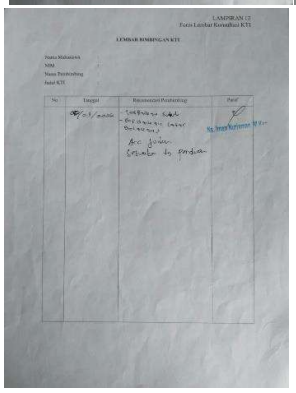
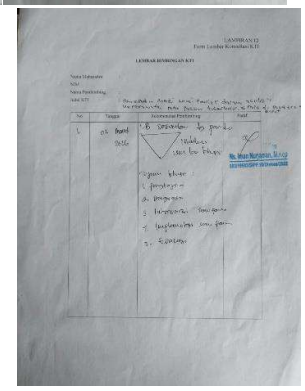
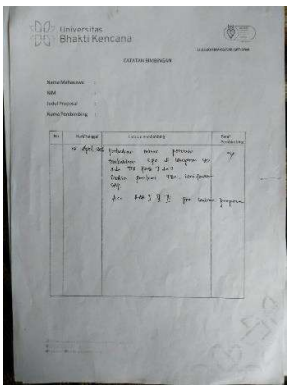
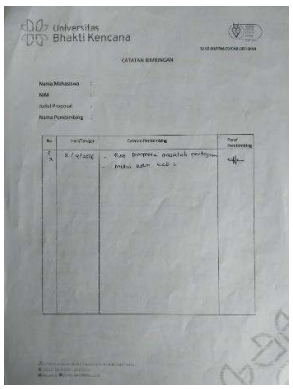
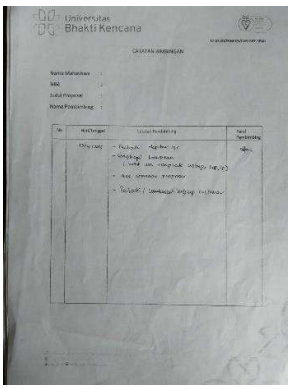
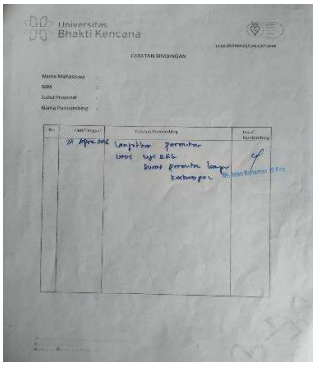

Lampiran 22 Hasil Turnitin (plagiarisme)

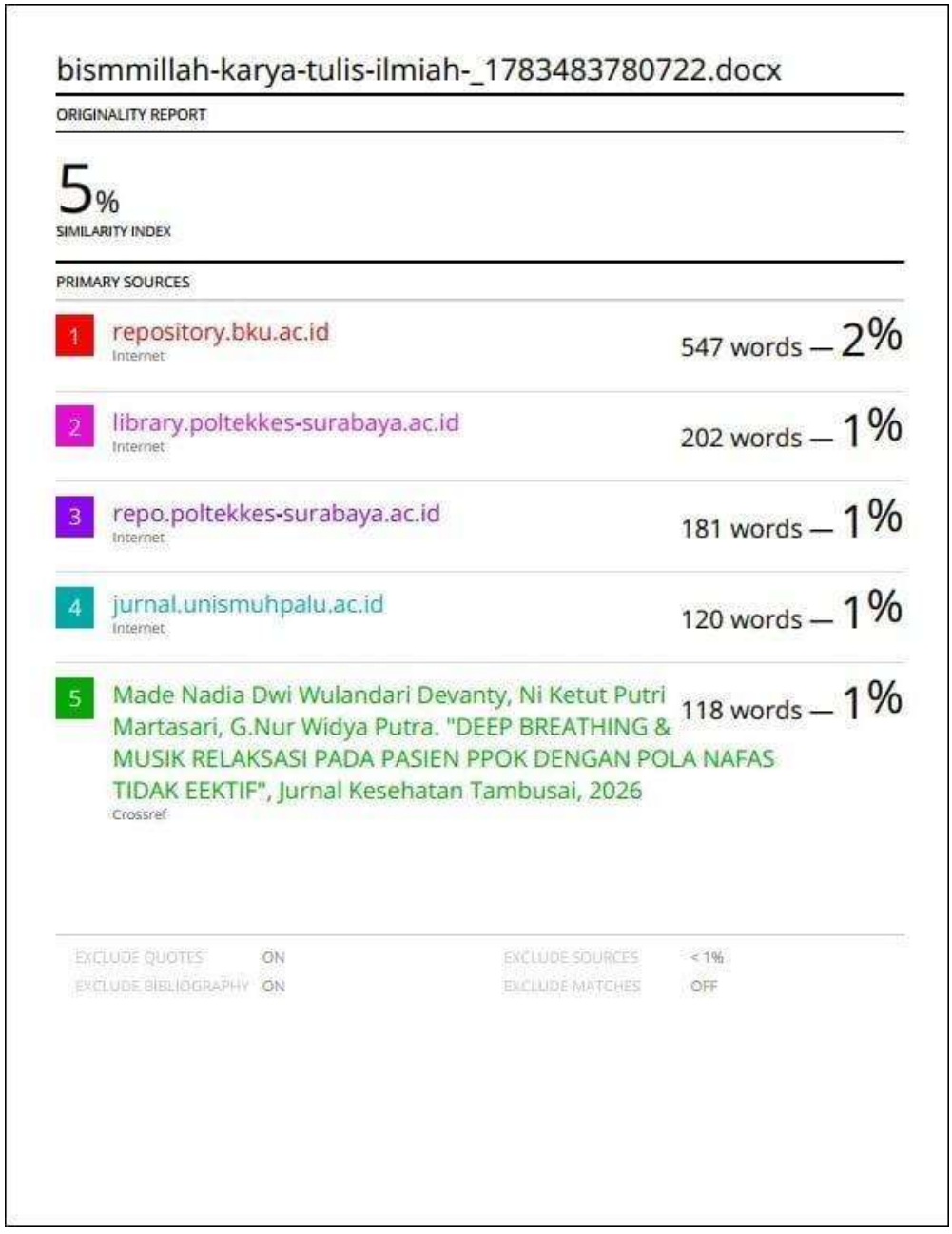

bismmillah-karya-tulis-ilmiah-_1783483780722.docx

ORIGINALITY REPORT

5%
SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	repository.bku.ac.id Internet	547 words — 2%
2	library.poltekkes-surabaya.ac.id Internet	202 words — 1%
3	repo.poltekkes-surabaya.ac.id Internet	181 words — 1%
4	jurnal.unismuhpalu.ac.id Internet	120 words — 1%
5	Made Nadia Dwi Wulandari Devanty, Ni Ketut Putri Martasari, G.Nur Widya Putra. "DEEP BREATHING & MUSIK RELAKSASI PADA PASIEN PPOK DENGAN POLA NAFAS TIDAK EEKTIF", Jurnal Kesehatan Tambusai, 2026 Crossref	118 words — 1%

EXCLUDE QUOTES	ON	EXCLUDE SOURCES	< 1%
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY	ON	EXCLUDE MATCHES	OFF

Lampiran 23 Biodata Penulis



Identitas Pribadi

Nama	NAUFAL AL ANSHORI NURZAMAN
Tempat, Tanggal Lahir	Garut, 16 Maret 2001
Alamat	Kp. Pasanggrahan Desa. Pasanggrahan Kec. Sukawening Kab. Garut Prov. Jawa Barat
Nama Orang Tua	
Ayah	Endang Sopian Sori, A.Md.Kep., S.K.M
Ibu	Oci Sri Rosita, AMd. Keb

Riwayat Pendidikan

SD	SDN 1 Wanaraja
SMP	Mts Al Quran Qiro'atussabah Kudang
SMA	Ma Al Quran Qiro'atussabah Kudang
Universitas	Universitas Bhakti Kencana Garut
Motto Hidup	Kehidupan Yang Tidak Dipertaruhkan Tidak Akan Pernah Dimenangkan